KONTRIBUSI DISIPLIN KERJA GURU DAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

TESIS

Oleh :

BALPASMIRZA
NIM 19651

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar magister pendidikan

KONSENTRASI MANAJEMEN SEKOLAH
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

ABSTRACT

Balpasmirza, 2012. Contributions of Work Dicipline and Academic Supervision by Supervisor Through The Work Performance at Elementary School in District of Bayang, Regency Pesisir Selatan

The problems that emerged in this study shows that there are some teachers who are not responsible in teaching and learning, there are still some teachers who lack discipline in teaching and learning so that the negative impact on the decline in productivity or performance of teachers. This study aims to described the contribution of work discipline on the performance of primary school teachers District of Bayang Regency of Pesisir Selatan, describe the contribution of academic supervision by a supervisor on the performance of primary school teachers District of Bayang Regency of Pesisir Selatan, contribution of the Work Discipline and Academic Supervision by Supervisors jointly contribute to the performance of primary school teachers District of Bayang Regency of Pesisir Selatan. The hypothesis in this study is discipline of work contributing to the performance of teachers, academic supervision by supervisors contribute to teacher performance, and academic supervision by the regulatory and disciplinary work jointly contribute to teacher performance..

The research was conducted using quantitative methods with the correlational approach. Population of this research is 337 Elementary School teachers in District of Bayang Regency of Pesisir Selatan. Samples is 137 teachers selected through proportional stratified random sampling technique. Analys of the Research using Likert-scale model that has been tested the validity and realibility. These data were statistically analyzed using correlation and regression techniques using SPSS Version 17

The results of data analysis shows that (1) the contribution of work discipline on the performance of teachers is about 21.9%, (2) academic supervision by supervisors contributed to the performance of the professor of 16,8% (3) supervision by the academic discipline of supervisors and work together contribute to the performance of teachers by 33,2%. Results Descriptive analysis revealed that academic supervision by a supervisor in the category enough, while the performance of labor discipline and teachers alike are in a category sufficiently. Based on the above results it can be concluded that the academic supervision by a supervisor and work discipline contributes to teacher performance.

ABSTRAK

Balpasmirza, 2012. Kontribusi Disiplin Kerja dan Supervisi Akademik oleh Pengawas terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini terlihat bahwa ada sebagian guru belum menggunakan perangkat mengajar yang baik dalam proses belajar mengajar, masih ada sebagian guru yang kurang disiplin dalam proses belajar mengajar sehingga berdampak negatif terhadap menurunya produktifitas atau kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kontribusi supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, mendeskripsikan Kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, mendeskripiskan Kontribusi supervisi akademik oleh pengawas dan Disiplin Kerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah supervisi akademik oleh pengawsas berkontribusi terhadap kinerja guru, disiplin kerja berkontribusi terhadap kinerja guru dan supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah 337 orang guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel 137 orang guru yang terpilih melalui teknik *stratified proportional random sampling*. Penelitian analisis model skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data ini dianalisis secara statistik menggunakan teknik korelasi dan regresi menggunakan program SPSS Versi 17

Hasil analisis data menunjukan bahwa (1) disiplin kerja berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 16%, (2) supervisi akademik oleh pengawas berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 21,9% (3) disiplin kerja dan supervisi akademik oleh pengawas secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 33,2%. Hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa supervisi akademik oleh pengawas berada pada kategori cukup, sedangkan disiplin kerja dan kinerja guru sama-sama berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja berkontribusi terhadap kinerja guru.

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. *(Ketua)*	
2	Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd. *(Sekretaris)*	
3	Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. *(Anggota)*	
4	Dr. Yahya, M.Pd. *(Anggota)*	
5	Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. *(Anggota)*	

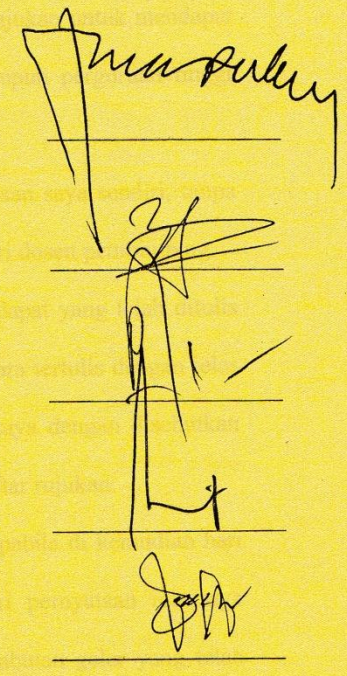

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Balpasmirza***

NIM. : 19651

Tanggal Ujian : 24 - 8 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kaya tulis berjudul **“ Kontribusi Disiplin Kerja Dan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bayang”** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain , kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2012
Saya yang menyatakan

Balpasmirza

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkah, rahmah dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga Tesis berjudul **"Kontribusi Disiplin Kerja Dan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Terhadap Kinerja Guru SD Negeri DI Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan"** ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. sebagai pembimbing I, dan Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd, Prof. Dr. Syahrul, M.Pd, dan Dr. Yahya, M.Pd sebagai dosen kontributor yang telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembuatan tesis ini.
3. Direktur dan Asisten Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penyelesaian administrasi tesis ini.

4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin untuk mengikuti perkuliahan dan mengadakan penelitian di SD Negeri Kecamatan Bayang.
5. Pada Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Bayang yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membantu saya dalam proses penyebaran angket penelitian dengan ikhlas sehingga berjalan dengan baik.
6. Guru-guru SD Negeri Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan yang menjadi sampel penelitian ini yang telah memberikan jawaban atas angket penelitian ini secara jujur dan benar.
7. Staf Dosen dan pegawai tata usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dalam pembuatan penelitian ini
8. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas dukungan dan bantuan yang diberikan selama penelitian.

Tiada harapan penulis, kecuali Allah SWT membalasi semua bantuan, dorongan, dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat yang bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya konstruktif dari semua pihak selalu penulis harapkan. Mudah- mudahan tulisan yang sederhana ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Penulis

Balpasmirza

DAFTAR ISI

ABSTRACT ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS……. **iii**

PERSETUJUAN KOMSI…… **iv**

SURAT PERNYATAAN..... **v**

KATA PENGANTAR …… **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah …… 1

B. Identifikasi masalah …… 6

C. Pembatasan Masalah …….. 13

D. Rumusan masalah …….. 15

E. Tujuan penelitian …… 15

F. Manfaat penelitian ……. 15

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. LandasanTeori……. 16

1. Kinerja Guru……. 16
2. Disiplinkerja……..…… 24
3. Supervisi Akademik oleh Pengawas…….. 32

B. Penelitian Relevan ……. 45

C. Kerangka Berfikir ……. 47

D. Hipotesis Penelitian 49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian ……. 50

B. Populasi dan sampel ……. 50

C. Definisi operasional ……. 56
D. Instrument penelitian …… 57
E. Teknik Pengumpulan data ...……. 64
F. Teknik Analisa Data ……. 64

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 67
B. Pemeriksaan Persyaratan Analisis 74
C. Pengujian Hipotesis 80
D. Pembahasan 89
E. Keterbatasan Penelitian 95

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan 97
B. Implikasi Hasil Penelitian 98
C. Saran-saran..... 100

Daftar Rujukan 102

LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Tabel 1 penyebaran (distribusi) Anggota populasi……..... 51

Tabel 2 Penyebaran Populasi guru berdasarkan strata..... 54

Tabel 3 Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata..... 49

Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba 60

Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Ujicoba 62

Tabel 6 Rangkuman Analisis Keandalan Instrumen 63

Tabel 7 Rentang Kategori Ketercapaian Variabel 61

Tabel 8 Distribusi Data Kinerja Guru 61

Tabel 9 Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kinerja Guru 64

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Disiplin kerja Guru 70

Tabel 11 Tingkat Pencapaian Setiap Indikator Disiplin Kerja Guru..... 71

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Data Supervisi Akademik oleh Pengawas……..... 72

Tabel 13 Tingkat Pencapaian setiap Indikator Supervisi Akademik oleh Pengawas……..... 73

tabel 14 Hasil Analisa Deskriptif …… 74

Tabel 15 Rangkuman Hasil uji Normalitas Data Kinerja Guru Disiplin kerja Guru, Supervisi Akademik oleh Pengawas..... 75

Tabel 16 Rangkuman Analisis Homogenitas Variansi 76

Tabel 17 Rangkuman hasil Uji Indenpendensi Antar Variabel, Disiplin kerja Guru (X1) dan Supervisi Akademik oleh Pengawas (X2) 77

Tabel 18 Hasil uji Linearitas Variebel X1 terhadap variabel Y …… 79

Table 19 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Disiplin kerja Guru dan Kinerja Guru 80

Tabel 20 Pengujian keberartian Koefisien Regresi X_1 terhadap Y …… 80

Tabel 21 Rangkuman Hasil Analisis Uji keberartian Disiplin kerja Guru terhadap Kinerja Guru 82

Tabel 22 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Supervisi Akademik

oleh Pengawas dengan Kinerja Guru 83
Tabel 23 Hasil Uji keberartian Koefisien Regresi X2/Y…… 84
Tabel 24 Rangkuman Analisis Regresi Supervisi Akademik oleh Pengawas dengan Kinerja Guru 85
Table 25 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi ganda Variabel Disiplin Kerja guru dan Supervisi Akademik oleh Pengawas dengan Kinerja Guru……. 86
Tabel 26. Rangkuman Analisis Regresi Disiplin kerja Guru dan Supervisi akademik oleh pengawas terhadap Kinerja Guru.. 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Kinerja Guru……. 7
Gambar 2 Kerangka dugaan hubungan Variabel Disiplin kerja
Dan Supervisi Akademik oleh Pengawas Terhadap
Variabel Kinerja Guru..... 49
Gambar 3 Histogram Kinerja Guru (Y)..... 68
Gambar 4 Histogram Disiplin kerja Guru (X1)..... 70
Gambar 5 Histogram Supervisi Akademik oleh Pengawas (X2) 72
Gambar 6 Regresi Linear Disiplin kerja Guru (X1) dan
Kinerja Guru (Y) 81
Gambar 7 Regresi Linear Supervisi Akademik oleh Pengawas (X2)
dan Kinerja Guru (Y)…….... 85
Gambar 8 Regresi linear Ganda Disiplin kerja Guru dan Supervisi
Akademik oleh Pengawas terhadap Kinerja Guru.……... 87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Uji Coba Penelitian.....
Lampiran 2	Data Uji Coba Instrumen Penelitian.....
Lampiran 3	Analisis Instrumen Uji Coba Penelitian.....
Lampiran 4	Instrumen Penelitian.....
Lampiran 5	Data Penelitian.....
Lampiran 6	Data Penelitian dan Deskripsi Data.....
Lampiran 7	Uji Normalitas dan Homogenitas.....
Lampiran 8	Korelasi dan Regresi Sederhana Variabel X1 dengan Y
Lampiran 9	Korelasi dan Regresi Sederhana Variabel X2 dengan Y
Lampiran 10	Korelasi dan Regresi Ganda Variabel X1 dan X2 dengan Y.....

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya sendiri masyarakat, Bangsa dan Negara.

Dalam pasal 39 (1) dan (2) dinyatakan bahwa pelaksanaan fungsi dan tugasnya guru sebagai profesi menyandang persyaratan tertentu sebagaimana tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. dinyatakan bahwa: Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi. Pendidik yang dimaksudkan dalam Undang-undang tersebut adalah guru.

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal tersebut tidak dapat disangkal kerana lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. sebagai besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat (Djamarah, 2000).

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Di sekolah guru merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan selain unsur murid dan fasilitas lainnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Namun demikian posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional guru dan keseriusan pelaksanaan tugasnya.

Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan, dan menjadikan guru sebagai tenaga profesional perlu diperhatikan, dihargai dan

diakui keprofesionalannya. Untuk membuat mereka menjadi profesional tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya, baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti meningkatkan disiplin, pemberian bimbingan melalui pengawas dan kepala sekolah, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi, pemberian insentif, gaji yang layak dengan keprofesionalnya sehingga memungkinkan guru termotivasi meningkatkan kinerjanya.

Kinerja guru merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan bekerja tepat waktu (Hasibuan, 2001:94). Kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreatif dalam melaksanakan pengajaran, dapat bekerjasama dengan semua warga sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, ditemukan bahwa beberapa fenomena yang menunjukkan kinerja guru SD di Kecamatan Bayang masih rendah yang ditandai dengan: 1) masih banyak guru yang belum memiliki persiapan yang kurang matang dalam melaksanakan proses pembelajaran, 2) perangkat mengajar yang kurang lengkap, 3) mengajar tanpa menggunakan perencanaan seperti RPP atau 4) kurang terampil membuat

perangkat pengajaran seperti membuat RPP atau media pembelajaran, 5) kurang menguasai materi ajar, 6) tidak mempergunakan alat peraga dan media pelajaran. Selain itu 7) terlihat evaluasi belajar seperti kegiatan remedial dan pengayaan kurang terlaksana dengan baik. Sehingga materi pelajaran tidak tuntas sesuai dengan waktu yang direncanakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah diprogram sebelumnya. Kemudian terlihat beberapa guru kurang memiliki rasa tanggung jawab dalam proses belajar mengajar. Guru kurang disiplin dalam pelaksanaan proses belajar mengajar seperti terlambat masuk kelas dan membiarkan siswa meribut ketika proses belajar mengajar berlangsung, sehingga berdampak negatif terhadap menurunnya produktivitas atau kinerja guru. Fenomena lain yang terlihat adalah guru masih belum terbiasa dengan penegakkan disiplin di sekolah, terlihat guru masih melakukan pelanggaran terhadap peraturan seperti terlambat datang ke sekolah. Namun, Guru masih sering menuntut toleransi atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukannya. Hal ini mengakibatkan lemahnya penegakkan disiplin di sekolah tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa disiplin merupakan suatu sikap yang terwujud dalam bentuk semangat seseorang dalam bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan wawancara dengan kepala-kepala sekolah di Kecamatan Bayang tanggal 6 Desember 2011 diantaranya adalah supervisi yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru di SDN 04 Talaok belum terlaksana sebagaimana mestinya. Supervisi yang dilakukan pengawas hanya sebatas

monitoring, observasi dan wawancara yang dilakukan supervisor dari pengawas dapat menyebabkan berbagai bentuk kecemasan bagi guru, walaupun begitu supervisi dari pengawas sangat perlu, karena supervisi dari pengawas banyak ditakuti oleh guru, oleh karena itu kepala sekolah merasa terbantu atas adanya supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas. Pengawas memberikan pembinaan kepada guru untuk menyelesaikan tugas yang belum siap dikerjakan. Dilihat dari tenaga pengajar, masih banyak yang menggunakan metode ceramah saja. Selain itu guru jarang menggunakan alat peraga atau media pembelajaran karena guru masih kurang mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pelajran (KTSP), guru kurang memahami cara pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) yang sebenarnya.

Dalam hal ini pengawas secara akademik perlu memperhatikan guru, seperti memberikan pembinaan pada guru secara rutin melalui pelaksanaan supervisi akademik dan meningkatkan disiplin kerja agar kinerja guru meningkat. Hasil pra survey memperlihatkan guru cenderung menunggu perintah dari kepala sekolah dan pengawas dalam melaksanakan pembelajaran, guru kurang memiliki inisiatif atau kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran, dan suka menumpuk pekerjaan yang semestinya dapat diselesaikan di sekolah. Selain itu, banyak diantara guru yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya berdasarkan tanggung jawab yang telah diberikan. Padahal seharusnya guru bekerja menurut *Job Diskription* yang

telah ditentukan bersama dan kepala sekolah selaku atasan. Sebelum awal tahun pelajaran, kepala sekolah dan seluruh guru dan pegawai mengadakan rapat rencana kerja tahunan serta pembagian tugas masing-masing guru dan pegawai, agar tercipta kreativitas guru kearah yang lebih baik dalam menciptakan situasi yang kondusif dalam proses pembelajaran di kelas. Sebagian guru suka diperintah, cenderung menganggap pekerjaan dari segi beban kerja, bukan dalam bentuk tanggung jawab yang harus diselesaikan.

Sehubungan dengan kinerja guru ini, perlu dilakukan kajian berdasarkan penelitian tentang kontribusi pelaksanaan supervisi akademis oleh pengawas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan beragam tugas di sekolah, sebagai pelaksana kunci dalam pendidikan, guru merupakan faktor yang diperkirakan paling besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan. Anoraga (2000) menyebutkan yang mempengaruhi kinerja adalah daya tarik pekerjaan, insentif/ gaji, keamanan dan perlindungan kerja, pengetahuan manajemen kelas, lingkungan dan suasana kerja, harapan pengembangan karir, keterlibatan dalam pengembangan organisasi, perhatian dan kepemimpinan atasan. Selanjutnya Keenan (1996) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja adalah, kecakapan, disiplin, standar kerja, manajemen organisasi, dan masalah pribadi. Sedangkan menurut Sentoso (1999) bahwa faktor yang

mempengaruhi kinerja mencakup efektifitas dan efisiensi organisasi, otoritas, tanggungjawab, disiplin, serta inisiatif, kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal.

Kontribusi pelaksanaan Supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru merupakan pembinaan yang dilakukan terhadap guru dalam peningkatan kemampuannya dalam bekerja, adanya kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Pengawas sekolah adalah tenaga kependidikan profesional yang diangkat dan diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang oleh pemerintah untuk melaksanakan pengawasan akademik dan menejerial. Pelaksanan supervisi tersebut adalah aspek-aspek supervisi, teknik-teknik supervisi dan proses supervisi. Memberikan motivasi dan cara pelaksanaan disiplin kerja guru meliputi: adanya perencanaan pengajaran, penyajian pelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa terhadap kinerja, sehingga guru dapat meningkatkan aktifitas dan kualitas hasil pembelajaran yang diberikan kepada siswanya, sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah: 1) Insentif, 2) komitmen, 3) supervisi 4) motivasi, 5) disiplin, 6) iklim kerjasama, 7) kemampuan, 8), Iklim Komunikasi

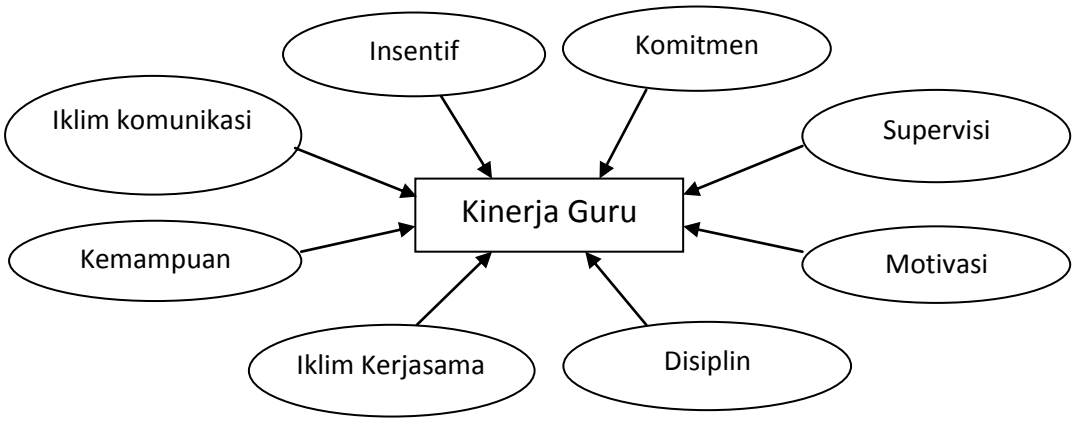

Gambar 1 Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang diduga ikut berkontribusi terhadap kinerja guru yang masing-masingnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Timpe (1993:66) insentif yang diberikan akan dapat memotivasi seseorang dalam bekerja. Apabila insentif yang diterima seorang pekerja sesuiai dengan jenis pekerjaan yang diembannya, maka hal ini akan mendorong nya untuk bekerja lebih baik. Begitu juga halnya dengan guru di sekolah. Apabila gaji atau insentif yang diterimanya sesuai dengan beban pekerjaan yang dilakukannya dan gaji tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, maka hal itu akan mendorongnya untuk bekerja dengan baik. Kalau guru sudah bekerja dengan baik tentu prestasi kerjanya akan mencapai hasil yang diharapkan. Realitanya yang ada memperlihatkan bahwa insentif yang diberikan terhadap guru-guru yang mempunyai kreatifitas masih kurang, baik dari pemerintah maupun dari lingkungan kerja. Faktor ini juga mempengaruhi kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Bayang. Guru kurang memiliki buku

referensi. Inisentif yang diterima tidak mencukupi untuk membeli buku, pada hal guru harus memiliki banyak referensi.

Sahertian (2000:44) mengemungkakan komitmen merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa aktif dengan penuh rasa tanggung jawab. Guru yang mempunyai komitmen yang tinggi akan disenangi oleh murid-muridnya dan juga akan berakibat terhadap motivasi belajarnya. Sebaliknya guru yang tidak mempunyai komitmen, mengaggap mengajar hanya sebagai tugas rutin yang harus dilaksanakan. Seseorang yang memiliki komitmen diyakini akan dapat meningkatkan kinerjanya. Semakin tinggi komitmen seseorang diduga semakin baik pula kinerja yang dilakukan. Fenomena yang ditemui bahwa guru di SD di Kecamatan Bayang, komitmen guru belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Ini terlihat dari, tidak lengkapnya perangkat pembelajaran yang dimiliki guru. Sebagaian guru sering meningalkan siswa di kelas pada saat pembelajaran, sebagian guru sering terlambat datang ke sekolah, sebagian guru tidak tepat waktu masuk dan keluar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Pidarta (2003:43) supervisi adalah suatu aktivitas pengarahan langsung terhadap aktivitas-aktivitas bawahan. Pengarahan aktivitas dilakukan terhadap proses belajar mengajar supaya proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Supervisi pada hakikatnya adalah suatu proses pembimbingan dari pihak atasan terhadap guru-guru untuk memperbaiki dan mempunyai perubahan dalam situasi pembelajaran, agar para siswa dapat

belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat. Apabila supervisi dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan aturan-aturan yang ada, diduga akan meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Kenyataan yang dilihat di lapangan guru-guru enggan disupervisi. Guru beranggapan supervisi hanya untuk mencari kesalahan, dalam melaksanakan tugas. Pengawas dalam melaksanakan supervisi diantaranya adanya yang kurang terampil membangun hubungan sosial, iklim sekolah kurang kondusif. Sehingga tidak terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan supervisor. Supervisi akademik pengawas sebaiknya melakukan supervisi akademik oleh pengawas yang efektif ditujukan terutama untuk membantu dan membimbing guru dan membina guru dalam proses pembelajaran serta dapat mengatasi persoalan pendidikan lainnya. Sikap merupakan pola tingkah laku yang dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak dengan cara-cara tertentu terhadap orang atau objek (Mouly,1997:22). Orang yang mempunyai sikap positif terhadap suatu pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik bila dibandingkan dengan orang yang mempunyai sikap negatif terhadap pekerjaan tersebut. gejala yang ditemui masih kurangnya sikap positif yang dimiliki oleh guru-guru, sering terlihat adanya kecurigaan-kecurigaan diantara sesama guru dan kepala sekolah, hal ini akan mempengaruhi kinerja guru

Motivasi adalah keadaan dalam diri yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi kerja merupakan dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang,

yang dapat membangkitkan semangat dan gairah untuk berprestasi lebih baik. Dengan motivasi kerja yang dimiliki oleh guru diharapkan tingkat pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai pengajar dan pendidik dapat lebih ditingkatkan. Fenomena yang terlihat bahwa banyak dari Guru di Kecamatan Bayang kurangnya motivasi untuk mengembangkan karir untuk berprestasi, guru kurang bersemangat dalam melaksanakan tugas, yang penting baginya semua materi yang sudah diprogramkan selesai diajarkan, tanpa memperhatikan pemahaman dari siswa terlihat dari hasil nilai siswa yang cenderung rendah.

Disiplin kerja adalah suasana kerja yang terjadi dalam suatu organisasi berdasarkan pada sebuah aturan kerja. Semua yang terlibat dalam dunia pendidikan dituntut untuk memenuhi aturan kerja agar tercipta sebuah disiplin kerja. Tujuan disiplin kerja adalah agar semua aktivitas yang dilakukan dalam organisasi pendidikan dapat berjalan secara *continue* dan teratur, fenomena yang terlihat bahwa guru SD Negeri Kecamatan Bayang disiplin kerja guru rendah, guru sering tidak hadir pada saat proses belajar mengajar belangsung, ada sebagian guru yang sering meninggalkan kelas pada saat proses belajar berlangsung hanya memberikan tugas kepada anak, guru tidak tepat waktu dalam proses pembelajaran, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran tidak tepat waktu atau tidak sesuai dengan waktu yang diajarkan sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak tuntas sesuai dengan program yang dibuat, rencana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan jadwal yang telah diajarkan, waktu yang tersedia tidak cukup untuk mengevaluasi

dan mengajarkan pelajaran yang lain, sehingga penilaian evaluasi tidak diberikan penilaian.

Iklim kerjasama yang harmonis antara individu sangat berkontribusi terhadap prestasi kerja individu dalam organisasi, begitu juga halnya dengan guru yang melaksanakan tugas di sekolah. Dengan adanya iklim kerjasama yang hormonis dan kondusif akan mempengaruhi perilaku guru dalam melaksnakan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan dorongan kepada guru untuk bekerja lebih baik. Kenyataan di lapangan masih ada terdapat kurangya iklim kerjama antara sesama guru dan antara guru dengan kepala sekolah. Hal ini terlihat dari masih adanya kelompok guru senior dan yunior, kepala sekolah menggangap guru sebagai bawahan bukan sebagai rekan kerja akibatnya antara guru dan kepala sekolah terdapat kesenjangan yang membuat tidak terjalinya keakraban di antara guru-guru dan kepala sekolah.

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Individu dalam sebagian besar pimpinan menempatkan kecerdasan, dan untuk alasan yang tepat, pada nilai yang tinggi individu yang cerdas juga lebih mungkin menjadi pemimpin dalam suatu kelompok. Dalam hal ini jika supervisor mempunyai kemampuan yang baik dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada guru maka kinerja guru dapat ditingkatkan.

Dengan adanya iklim komunikasi yang kondusif guru diberi kesempatan untuk berprestasi dalam pengambilan keputusan, memahami dengan jelas apa yang harus dikerjakan dan apa yang didapatkan dari pekerjaan, baik berupa sanksi atas kesalahan atau berupa penghargaan atas prestasi, sehingga guru merasa dikut sertakan dan merasa bertanggungjawab terhadap pekerjaannya.

Melihat dari gejala-gejala yang ada dilapangan, maka diduga masalah yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan kinerja guru adalah masalah supervisi akademik oleh Pengawas dan disiplin kerja di SD Kecamatan Bayang. Untuk itu perlu adanya kajian mendalam tentang kontribusi disiplin kerja dan supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru SD Negeri di kecamatan Bayang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SD Negeri di Kecamatan Bayang. Mengingat keterbatasan peneliti dari segi kemampuan akademik, biaya, waktu dan tenaga, dan banyak fenomena permasalahan, maka penelitian ini dibatasi hanya pada dua faktor yaitu disiplin kerja dan supervisi akademik oleh pengawas.

Penelitian ini akan mengkaji tentang kinerja guru. Namun penelitian ini hanya membahas tentang kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja guru dan kontribusi supervisi oleh pengawas terhadap kinerja guru serta kontribusi

supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Bayang

D. Rumusan Masalah

Ada beberapa hal yang menyebabkan kurang meningkatnya kinerja guru, namun penulis mencoba mengkaji masalah kontribusi pelaksanaan disiplin kerja dan supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Bayang yang diberikan oleh guru. Supervisi dalam hal ini adalah tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh pengawas yang nantinya berdampak kepada disiplin kerja terhadap kinerja guru yaitu kualitas pengajaran dan mendidiknya lebih baik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja berkontribusi terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas berkontribusi terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah pelaksanaan disiplin kerja dan supervisi akademik oleh pengawas secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan
2. Kontribusi pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan
3. Kontribusi disiplin kerja dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

   Secara teoritis manfaat penelitian ini berupa pengembangan disiplin ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli.

2. Praktis

   Secara praktis, penelitian ini berguna untuk :

   a. Pengawas

      Selaku supervisor dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pembimbing dan pembina dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru di sekolah binaanya

b. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan atau input bagi SD Negeri Kecamatan Bayang, agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik oleh pengawas dan disiplin kerja guru

c. Guru

Memberi dorongan para guru untuk meningkatkan kinerjanya melalui penerapan kesadaran terhadap pentingnya disiplin dan pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

d. Kepala Dinas Pendidikan

Sebagai bahan masukkan dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan mengenai peningkatan kedisiplinan dan kinerja guru.

e. Peneliti Selanjutnya

Sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan.